

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Pendidikan merupakan salah satu faktor penting untuk menciptakan sumber daya manusia yang produktif, karena pendidikan merupakan bagian dari sistem pembangunan nasional. Kegiatan pada proses belajar mengajar merupakan kegiatan inti dari upaya peningkatan kualitas pendidikan, karena melalui proses belajar mengajar diharapkan tercapainya tujuan pendidikan, yaitu dalam bentuk terjadinya perubahan tingkah laku dalam diri siswa.

Proses pendidikan dan pengajaran dipengaruhi oleh beberapa faktor, diantaranya kecakapan dan kemampuan seorang guru, strategi pembelajaran yang digunakan serta kemauan anak didik itu sendiri. Guru dituntut untuk mengembangkan kecakapannya bukan hanya dalam menyampaikan materi pokok pelajaran saja, tetapi juga kemampuan menggunakan strategi mengajar.

Observasi yang pernah dilakukan pada siswa SMK BM Taman Siswa mereka menyatakan bahwa belajar ekonomi itu membosankan, tidak menarik dan merupakan pelajaran yang sulit dipahami. Hal ini disebabkan karena pelajaran ekonomi disajikan dengan strategi yang kurang bervariasi dan suasana pembelajaran yang monoton, sehingga siswa sulit menguasai konsep-konsep dasar pelajaran ekonomi.

Penyebab rendahnya hasil belajar siswa diantaranya adalah proses pembelajaran yang belum optimal. Hal ini terlihat dari sikap pasif siswa,

pembelajaran yang monoton, guru kurang kreatif, proses pembelajaran belum efektif dan guru mendominasi proses pembelajaran. Ada beberapa kekeliruan guru dalam mengajar, yakni ; guru tidak berusaha untuk mengetahui kemampuan awal siswa, guru tidak mengajak berpikir siswa, guru tidak berusaha memperoleh umpan balik dari apa yang sudah dipelajari.

Ketika dilakukan observasi terhadap guru cenderung menggunakan metode konvensional (ceramah, Tanya jawab, pemberian tugas). Kegiatan belajar mengajar terfokus pada guru dan sebagian besar waktu pelajaran digunakan siswa untuk mendengar dan mencatat penjelasan guru, sehingga proses belajar mengajar tidak efektif yang berakibat pada rendahnya hasil belajar siswa. Hal ini bisa dilihat dari data hasil ulangan siswa pada pelajaran ekonomi yang diperoleh dari guru ekonomi di SMK Taman Siswa. Dari 50 siswa di kelas X hanya 25 orang (sekitar 50 %) yang nilainya diatas 70.

Untuk itu perlu diusahakan perbaikan pembelajaran siswa dengan lebih memfokuskan pada pembelajaran yang mengaktifkan siswa. Salah satu upaya untuk memperbaikinya yaitu menggunakan strategi pembelajaran yang tepat agar siswa dapat belajar secara efektif dan efisien. Seorang guru harus dapat memilih strategi yang sesuai dalam suatu proses pembelajaran yang tergantung pada kebutuhan dan situasi yang dihadapinya. Karena itu, tidak ada metode yang baku dan permanen untuk setiap pembelajaran. Efektifitasnya sangat ditentukan oleh sejauh mana guru dapat menyesuaikan diri dalam setiap materi yang akan di ajarkan.

Pemilihan strategi pembelajaran yang akan digunakan dalam proses pembelajaran harus berorientasi pada tujuan pembelajaran yang akan dicapai. Selain itu, juga harus disesuaikan dengan jenis materi, karakteristik peserta didik, serta situasi atau kondisi dimana proses pembelajaran tersebut akan berlangsung. Persoalannya tidak semua guru dapat menggali karakteristik siswa sejak awal belajar (perlakuan awal), gaya dan sikap siswa.

Salah satu strategi pembelajaran yang dapat meningkatkan keefektifan belajar siswa adalah strategi pembelajaran FIRE-UP (*Foundation – Intake Information – Real Meaning – Express Your Knowledge – Use Availabel Resource – Plan Of Action*), yaitu startegi belajar kelompok yang dirancang untuk memberikan kesempatan berperan serta dalam kerja kelompok, dimana siswa bekerja sama dalam satu kelompok. Adapun keistimewaan strategi pembelajaran FIRE-UP ini adalah dimana siswa diberi tugas sebagai pengetahuan awal siswa, sehingga pada saat guru memberikan informasi, siswa sudah memiliki pengetahuan awal. Faktor penting dalam mempengaruhi belajar adalah apa yang diketahui siswa.

Membangun pengetahuan awal siswa sangat berperan dalam kegiatan pembelajaran yang mengarahkan para siswa ke materi yang akan mereka pelajari dan menolong mereka untuk mengingat kembali informasi yang berhubungan, yang dapat digunakan dalam membantu menanamkan pengetahuan siswa. Diharapkan strategi pembelajaran FIRE-UP ini dapat membantu siswa dalam mengembangkan daya fikir, sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Dengan mengupayakan strategi pembelajaran yang berhasil maka diharapkan adanya proses belajar yang lebih efektif untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik. Untuk mewujudkan itu, maka penulis mencoba mengambil masalah di SMK BM Taman Siswa sebagai kajian penelitian pendidikan dengan judul **“Pengaruh Pembelajaran *Foundation – Intake Information – Real Meaning – Express Your Knowledge – Use Available Resource – Plan Of Action (FIRE-UP)* Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa di SMK Taman Siswa Tebing Tinggi Tahun Ajaran 2012 / 2013”** .

## **I.2. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas beberapa masalah yang dapat diidentifikasi adalah sebagai berikut:

1. Apakah yang menyebabkan rendahnya hasil belajar siswa?
2. Apakah strategi pembelajaran mempengaruhi hasil belajar?
3. Bagaimana pengaruh strategi pembelajaran FIRE-UP terhadap hasil belajar siswa?

## **1.3. Batasan Masalah**

Dengan memperhatikan latar belakang masalah dan identifikasi masalah serta banyaknya strategi-strategi pembelajaran maka dalam penelitian ini dilakukan pembatasan masalah yaitu:

1. Pembelajaran yang digunakan dibatasi pada strategi pembelajaran FIRE-UP

2. Hasil belajar yang diteliti adalah hasil belajar ekonomi siswa di SMK BM Taman Siswa Tebing Tinggi Tahun Pembelajaran 2012/2013.

#### **1.4. Rumusan Masalah**

Berdasarkan batasan masalah di atas yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimana pengaruh penggunaan Strategi pembelajaran FIRE-UP terhadap hasil belajar ekonomi siswa di SMK BM Taman Siswa Tebing Tinggi Tahun Pembelajaran 2012/2013”.

#### **1.5. Tujuan Penelitian**

Adapun yang menjadi tujuan dari penelitian ini adalah: Untuk mengetahui pengaruh penggunaan Strategi pembelajaran FIRE-UP terhadap hasil belajar ekonomi siswa di SMK BM Taman Siswa Tebing Tinggi Tahun Pembelajaran 2012/2013”.

#### **1.6. Manfaat Penelitian**

Adapun yang menjadi manfaat dalam penelitian ini adalah:

1. Sebagai bekal ilmu pengetahuan bagi penulis dalam mengajar ekonomi pada masa yang akan datang.
2. Sebagai bahan masukan bagi pihak sekolah terutama bagi guru pelajaran ekonomi dalam proses belajar mengajar.
3. Sebagai bahan informasi bagi mahasiswa yang akan meneliti masalah yang berkaitan dengan penelitian ini.